
**PENGARUH PERKEMBANGAN ZAMAN TERHADAP PERGESERAN BAHASA INDONESIA;
KAJIAN SOSIOLINGUISTIK, STUDI KASUS PADA PENGGUNA INSTAGRAM TAHUN 2023
(KOMENTAR DI INSTAGRAM NAJWA SHIHAB)**

Oleh

Maguna Eliastuti¹, Muhammad Pandu Andika², Siti Nur Muslimah³, Ulfiana⁴,
Susilowaty⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Indraprasta PGRI Jakarta, Indonesia

Email: ¹maguna.eliaastuti@gmail.com, ²pandudjapen24@gmail.com,

³sitinurmulim81@gmail.com, ⁴anaulfi320@gmail.com, ⁵susilowaty476@gmail.com

Article History:

Received: 06-05-2023

Revised: 16-05-2023

Accepted: 25-06-2023

Keywords:

Bahasa Indonesia, Media
Sosial, Sociolinguistik

Abstract: Bahasa merupakan identitas dari suatu bangsa yang digunakan sebagai alat berkomunikasi. Setiap orang memerlukan bahasa agar bisa saling berinteraksi karena dengan berbahasa bisa mengungkapkan ide dan pendapat serta menjalin hubungan sosial lainnya. Sosial media merupakan media yang banyak digunakan para penutur bahasa untuk berkomunikasi jarak jauh melalui internet. Dalam perkembangannya pemakaian Bahasa Indonesia mulai bergeser digantikan dengan pemakaian bahasa anak remaja yang disebut dengan bahasa gaul. Penggunaan kosakata bahasa gaul pada salah satu jejaring sosial yaitu Instagram semakin hari semakin berkembang dan berganti mengikui tren. Pemakaian bahasa gaul tidak hanya dipakai oleh remaja, tak jarang orang berpendidikan pun menggunakan bahasa gaul ini. Sociolinguistik merupakan bidang ilmu antardisiplin yang mempelajari bahasa dalam kaitannya dengan penggunaan bahasa didalam masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pergeseran Bahasa Indonesia di masyarakat. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskripsi kualitatif. Dalam penelitian dikaji penggunaan bahasa gaul dalam komentar media sosial instagram Najwa Shihab yang terdapat bahasa gaul dalam interaksi tidak langsung melalui perantara akun Instagram. Sebagai warga Negara Indonesia sebaiknya kita dapat menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sehingga keberadaan Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional tetap terjaga. Bahasa Indonesia adalah bahasa persatuan, jadi sebagai masyarakat Indonesia harus peduli, menghormati, dan melestarikan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

PENDAHULUAN

Bahasa salah satu alat komunikasi sosial yang berupa sistem simbol bunyi yang dihasilkan dari ucapan manusia. Manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan sarana untuk berinteraksi dengan manusia lainnya di masyarakat. Untuk kepentingan interaksi sosial itu, maka dibutuhkan suatu wahana komunikasi yang disebut bahasa. Bahasa merupakan unsur yang sangat penting dalam berkomunikasi, yaitu sebagai alat komunikasi yang paling utama. Seiring dengan perkembangan zaman, pemakaian Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari mulai bergeser oleh pemakaian bahasa anak remaja yang dikenal dengan bahasa gaul.

Sehubungan dengan itu, perlu adanya tindakan dari semua pihak yang peduli terhadap Bahasa Indonesia. Penggunaan bahasa yang baik dan benar dapat mempermudah dalam menyampaikan informasi sehingga orang terbiasa untuk berkomunikasi secara lebih efektif.

Tetapi tidak semua warga negara Indonesia bisa menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, terlebih di kalangan remaja. Tujuan Bahasa Indonesia yang baik dan benar adalah mengajarkan dan menerangkan tentang penggunaan Bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari agar tidak menyimpang dari kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta melestarikannya sebagai warisan bangsa yang merupakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar yang sudah ada sejak Indonesia merdeka.

Seiring dengan perkembangan zaman, penggunaan bahasa gaul yang semakin banyak dikalangan remaja, hal ini membuat eksistensi Bahasa Indonesia menjadi menurun. Oleh karena itu, pengaruh bahasa gaul terhadap penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar di kalangan remaja harus mendapat perhatian khusus karena dapat berdampak hilangnya Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Sehubungan dengan itu, perlu adanya tindakan dari semua pihak yang peduli terhadap Bahasa Indonesia. Dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dapat mempermudah dalam menyampaikan informasi sehingga orang dapat terbiasa untuk berkomunikasi secara efektif.

Sosial media sebagai ajang berkomunikasi dari berbagai penjuru Indonesia bahkan dunia menjadi salah satu alat berkomunikasi yang sering digunakan, salah satu sosial media yang sering digunakan yaitu Instagram. Instagram sebuah alat komunikasi yang dapat digunakan untuk berinteraksi melalui kolom komentar. Salah satu tokoh Indonesia yang selalu dilihat dalam Instagram yaitu Najwa Shihab atau yang dikenal dengan nama Mba Nana. Najwa Shihab merupakan tokoh yang sering dikomentari pada setiap postingannya sehingga banyak orang-orang yang melihat komentar dari setiap postingannya.

Dengan banyaknya orang yang melihat komentar dalam Instagram Najwa Shihab maka banyak pula orang yang akan melihat kata-kata yang tertulis dalam komentarnya hal ini dapat berdampak pada kebiasaan orang menggunakan bahasa dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis memfokuskan pembahasan mengenai pengaruh bahasa gaul terhadap penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar di kalangan remaja. Penulis membatasi masalah yang akan dibahas dalam makalah ini yaitu, bentuk-bentuk pergeseran kata yang terjadi pada pengguna Instagram tahun 2023 pada komentar di Instagram Najwa Shihab. Berdasarkan fokus masalah tersebut, maka

perumusan masalah dalam jurnal ini adalah bagaimana pengaruh bahasa gaul terhadap perubahan kata pengguna instagram, bagaimana bentuk –bentuk pergeseran kata dalam penggunaan instagram, dan implikasi pergeseran kata yang di gunakan dalam instagram.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh perkembangan zaman terhadap pergeseran Bahasa Indonesia. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan pada fakta yang ada atau fenomena secara empiris hidup pada penutur-penuturnya. Penelitian ini mengeksplorasi, mendeskripsikan dan mengeksplanasi suatu variabel, gejala, atau keadaan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai data, sifat-sifat serta hubungan fenomena yang diteliti.

Metode deskripsi kualitatif adalah pendekatan yang lebih menandai pada hasil penelitian yang bersangkutan dengan bahasa dengan cara menandai cara penggunaan bahasa tahap demi tahap, langkah demi langkah. Adapun pendekatan kualitatif berkaitan dengan data yang tidak berupa angka-angka, tetapi berupa bentuk bahasa. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang bermaksud untuk memahami suatu fenomena tentang apayang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasapada suatu konteks khusus yang alamiah (Moleong, 2013:6).

Menurut Arikunto (2010:3) metode deskripsi kualitatif adalah metode penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki suatu keadaan dan kondisi yang hasilnya akan dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini sebagai prosedur dalam memecahkan masalah yang sedang diteliti dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan masalah. Deskripsi masalah terhadap objek penelitian yan g dipilih didasarkan pada fakta-fakta apa adanya. Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif kualitatif merupakan metode yang bermaksud memahami dan menggambarkan suatu hal kejadian nyata berupa fakta-fakta yang ada. Sebagai sebuah penelitian kualitatis, data dalam penelitian ini berupa wacana yang terdapat dalam sumber data. Hasil penelitian berupa kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Teknik observasi ini digunakan agar peneliti dapat mengamati dengan bebas, sehingga diharapkan hasil penelitian ini akan obyektif. Di dalam penelitian ini menggunakan observasi non partisipan. Observasi non partisipan adalah dimana observer tidak ikut di dalam kehidupan orang yang akan diobservasi, dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat.
2. Teknik baca yaitu dengan membaca setiap status dan komentar informan yang diketik dan diunggah ke dalam media sosial instagram.
3. Teknik dokumentasi dengan memfoto status dan komentar informan melalui layar smartphone. Untuk mendapatkan bahasa tulis yang merupakan bahasa gaul.

Adapun data dalam penelitian ini menggunakan analisis sosiolinguistik yaitu ilmu yang mengkaji pengaruh masyarakat terhadap cara suatu bahasa digunakan. Dalam hal ini bahasa berhubungan erat dengan masyarakat sebagai subjek atau pelaku bahasa sebagai alat komunikasi dan interaksi antara kelompok. Dalam penelitian ini, akan dibahas

penggunaan bahasa gaul dalam komentar media sosial instagram Najwa Shihab yang menggunakan bahasa gaul dalam interaksi tidak langsung melalui perantara akun instagram mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Sociolinguistik

Linguistik adalah seperangkat ilmu pengeahuan yang diperoleh dengan jalan penerapan metode-metode ilmiah terhadap penelitian fenomena-fenomena bahasa (Hughes dalam tarigan, 2009:1). Batasan ini membentangkan suatu garis pengikat yang jelas anatara linguistik ilmiah dengan studi Bahasa nan-ilmiah. Sedangkan menurut Cook dalam tarigan (2009:1) menyatakan bahwa linguistik adalah studi ilmiah mengenai bahasa.

Menurut Bram dan Dickey dalam Malabar (2015:3) menyatakan bahwa sociolinguistik adalah kajian bahasa yang berfungsi ditengah masyarakat. Sociolinguistik berupaya menjelaskan kemampuan manusia menggunakan aturan-aturan berbahasa secara tepat dalam situasi-situasi yang bervariasi. Sedangkan menurut Hudson dalam Malabar (2015: 2) menyatakan bahwa sociolinguistik mengkaji hubungan Bahasa dan masyarakat, yang mengaitkan dua bidang yang dapat dikaji secara terpisah yaitu struktur formal Bahasa oleh linguistik dan struktur masyarakat oleh sosiologi.

Linguistik adalah bidang ilmu yang mempelajari bahasa atau bidang ilmu yang mengambil bahasa sebagai objek kajiannya. Sociolinguistik adalah ilmu yang interdisipliner, istilahnya sendiri menunjukkan bahwa ia terdiri atas bidang sosiologi dan linguistik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sociolinguistik merupakan bisang ilmu antardisplin yang mempelajari bahasa dalam kaitannya dengan penggunaan bahasa itu didalam masyarakat.

Sociolinguistik memberikan pedoman bahwa dalam berkomunikasi dengan menunjukkan bahasa, ragam bahasa atau gaya bahasa yang kita gunakan jika berbicara dengan orang tertentu.

B. Pengertian Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia adalah bahasa nasional Negara Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi yang digunakan masyarakat Indonesia dalam berkomunikasi pada kehidupan sehari-hari. Negara Indonesia sebagai negara dengan tingkat multilingual teratas dunia, mayoritas orang Indonesia juga mampu bertutur dalam bahasa daerah dan bahasa suku mereka sendiri. Di Indonesia paling banyak dituturkan adalah Bahasa Jawa dan Bahasa Sunda yang juga memberikan pengaruh besar ke dalam elemen Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan bahasa terpenting dikawasan Negara Indonesia, dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar berarti kita telah menjunjung tinggi bahasa persatuan Bahasa Indonesia.

Perubahan bahasa dapat terjadi bukan hanya berupa pengembangan dan perluasan, melainkan berupa kemunduran sejalan dengan perubahan yang dialami masyarakat. Berbagai alasan sosial dan politis menyebabkan banyak orang meninggalkan bahasanya, atau tidak lagi menggunakan bahasa lain.

Kita sebagai warga Indonesia harus menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Maksud dari bahasa yang benar atau betul ialah pemakaian bahasa yang mengikuti

kaidah yang dibakukan atau yang dianggap baku. Sedangkan bahasa yang baik atau tepat ialah pemanfaatan ragam yang tepat dan serasi menurut golongan penutur dan jenis pemakaian bahasa. Maka anjuran agar kita “berbahasa Indonesia dengan baik dan benar” diartikan pemakaian ragam bahasa yang serasi dengan sarannya dan yang di samping itu mengikuti kaidah bahasa yang betul. Ungkapan “bahasa yang baik dan benar”, sebaliknya, mengacu ke ragam bahasa yang sekaligus memenuhi persyaratan kebaikan dan kebenaran.

C. Penggunaan Bahasa Indonesia di Media Sosial

Pemakaian bahasa dalam media sosial (medsos) dewasa ini menjadi perhatian para bahasawan, baik di Indonesia maupun di negara-negara lain. Hal ini dikarenakan terdapat pengaruh media sosial terhadap perkembangan bahasa nasional pada masing-masing negara karena penerapannya tidak merujuk pada tata bahasa baku yang telah ditentukan. Ketidapakeman penggunaan bahasa dalam media sosial disebabkan oleh teknologi itu sendiri dan dipengaruhi oleh budaya, bahasa daerah, serta serapan bahasa di media sosial lain dari bahasa asing yang begitu massif memengaruhi bahasa nasional. Orang-orang yang gemar bermedia sosial, tentu sudah fasih dengan berbagai kosakata baru atau pun singkatan kata yang tidak baku atau standar yang sering digunakan saat berinteraksi melalui media sosial seperti kata *gw* (dialek Betawi: gue atau gua) yang merujuk pada kata “saya” atau “aku” atau kata “*btw*” (bahasa Inggris) yang merupakan singkatan dari “*by the way*” yang berarti “*ngomong-ngomong*”.

Pemakaian bahasa di media sosial lambat laun mengubah cara kita berbahasa dan berkomunikasi dengan orang lain. Namun, kita juga perlu memahami bahwa beragam media sosial yang kini menjamur memiliki keterbatasan karakter untuk pesan teks yang disampaikan atau memiliki karakteristik tersendiri yang akhirnya berdampak pada bahasa yang digunakan. Keterbatasan karakter membuat penulisan pesan teks harus disingkat agar sesuai dengan jumlah karakter pesan teks untuk tiap-tiap media sosial. Hal inilah yang menjadi salah satu faktor penyebab ketidaksesuaian terhadap kaidah tata bahasa yang telah ditentukan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia daring, bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri. Bahasa juga diartikan sebagai perkataan yang baik, tingkah laku yang baik, atau sopan santun. Bahasa di seluruh dunia termasuk Indonesia terus mengalami perkembangan yang signifikan akibat semakin pesatnya kemajuan iptek dan seni. Penggunaan bahasa pun menjadi semakin luas dalam berbagai bidang baik secara lisan maupun tulisan. Salah satu penggunaan bahasa yang digunakan sehari-hari adalah penggunaan bahasa dalam ragam media sosial.

Media sosial menurut para ahli mengemukakan bahwa media sosial merupakan teknologi bermedia komputer yang memfasilitasi penciptaan informasi dan membagi informasi, ide, minat, dan bentuk ekspresi lain melalui komunitas virtual atau jaringan. Terdapat berbagai macam bentuk media sosial yang dapat kita lihat melalui jenis layanan yang diberikan yaitu untuk berkomunikasi, berkolaborasi, dan bermultimedia. Ragam layanan yang diberikan media sosial memberikan dampak kepada penggunanya dalam hal berkomunikasi dengan mengenalkan bentuk bahasa baru sebagai media komunikais modern.

Bahasa yang umum digunakan dalam berbagai media sosial kerap disebut dengan

istilah *internet slang*. *Internet slang* secara umum diartikan sebagai jenis bahasa yang umum digunakan oleh orang-orang di internet. Tujuan penggunaan *internet slang* ini adalah untuk mempercepat komunikasi dan mengekspresikan emosi. Untuk itu, *internet slang* banyak menggunakan huruf dengan suara yang sama, tanda baca, huruf kapital, onomatope dan emotikon. Jenis bahasa lain yang digunakan dalam media sosial adalah bahasa formal, bahasa informal atau bahasa percakapan, bahasa gado-gado, frasa, idiom, dan lain-lain.

Bahasa gaul atau bahasa prokem adalah ragam Bahasa Indonesia nonstandar yang lazim digunakan di Jakarta pada tahun 1970-an yang kemudian digantikan oleh ragam yang disebut sebagai bahasa gaul. Perkembangan teknologi di Indonesia sudah pesat. Tidak dapat dimungkiri, teknologi telah membawa dampak yang sangat besar terhadap kegiatan yang dilakukan sehari-hari seperti kegiatan belajar, bermain, berkumpul atau bersosialisasi, bertransaksi, dan berkomunikasi. Cara-cara manual dalam melakukan kegiatan tersebut sudah mulai ditinggalkan dan digantikan oleh teknologi. Akhirnya, hal tersebut membuat manusia tidak dapat dipisahkan dari perkembangan teknologi.

Di antara lima kegiatan yang telah disebutkan sebelumnya, kegiatan yang terkena dampak paling besar dari perkembangan teknologi adalah kegiatan berkomunikasi. Dahulu, berkomunikasi dilakukan dengan menggunakan surat dan komunikasi intrapersonal. Kelemahan dari cara berkomunikasi konvensional ini adalah diperlukannya biaya, waktu, dan tenaga yang banyak, contohnya ketika kita menggunakan surat untuk berkomunikasi dengan teman yang berbeda pulau ataupun negara, surat tersebut memerlukan waktu yang lama untuk sampai kepada teman kita. Namun, setelah berkembangannya teknologi, komunikasi dapat dilakukan dengan mudah, cepat, dan hemat, contohnya berkomunikasi menggunakan aplikasi *Short Message Service (SMS)* dan *online chatting*, seperti *Whatsapp*, *Blackberry Messenger (BBM)*, *Instagram*, dan *Line*, yang sudah dipasang pada ponsel. Berbagai aplikasi tersebut dapat menghubungkan kita secara langsung dengan orang yang ingin kita hubungi. Dengan adanya teknologi, berbagai halangan, seperti jarak, waktu, dan biaya, tidak lagi dapat memengaruhi kita untuk dapat berkomunikasi dengan orang lain.

D. Penggunaan Bahasa Gaul

Menurut Sarwono (2004) bahasa gaul adalah bahasa khas remaja, kata-katanya di ubah sedemikian rupa, sehingga hanya bisa dimengerti di kalangan mereka dan bisa dipahami oleh hampir seluruh remaja di tanah air yang terjangkau oleh media massa. Kemudian istilah-istilah itu berkembang, berubah dan bertambah hampir setiap hari.

Sedangkan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bahasa gaul artinya “dialek Bahasa Indonesia non-formal yang digunakan oleh komunitas tertentu atau di daerah tertentu untuk pergaulan.” Menurut beberapa literatur (sumber ilmiah) yang didapatkan oleh si penulis bahwa, bahasa gaul merupakan salah satu contoh ragam bahasa *nonstandar* (bahasa tidak resmi) yang sering digunakan dalam berkomunikasi sehari-hari dikalangan remaja saat ini.

Ragam bahasa itu sendiri adalah Bahasa Indonesia yang memiliki berbagai macam jenis yang dibedakan berdasarkan tiga hal yaitu: cara berkomunikasi, cara penuturan, dan topik pembicaraan. Sedangkan bahasa gaul sendiri merupakan ragam

bentuk kata atau kalimat singkat, unik, dan bersifat sementara, serta bukan bahasa baku ataupun formal.

Salah satu ragam bahasa gaul yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari adalah Bahasa Gaul "*Ngab*". Istilah gaul yang satu ini didapat dari kosa kata Bahasa Indonesia, hanya saja pelafalannya dibalik. Kosa kata tersebut kebalikan dari kata "Bang" merujuk dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), "Bang" ini merupakan turunan dari 'Abang' yang berarti kakak laki-laki, tidak terbatas pada saudara kandung. Namun, untuk seorang laki-laki yang mempunyai umur di atas kita, bisa kita juluki dengan 'Bang' ini. Kesimpulannya bahwa bahasa gaul boleh saja digunakan dalam kehidupan sehari-hari asal tidak melanggar tata krama atau sopan santun dalam berbahasa, khususnya penggunaan bahasa kepada "orang tua" harus dijaga dengan baik dan beretika.

E. Pengaruh Bahasa Gaul terhadap Penggunaan Bahasa di Instagram

Terdapat modernisasi dalam kehidupan, sehingga dampak dari pembangunan dan perkembangan zaman atau modernisasi tersebut adalah di mana segala hal yang ada di lingkungan kita harus selalu terbaru. Dampak dari modernisasi yang paling terlihat adalah gaya hidup, seperti cara berpakaian, cara belajar, aplikasi teknologi yang semakin maju maupun cara bertutur kata (pemakaian bahasa) yang pasti, bahasa gaul akan selalu muncul dan berkembang sesuai zaman masing-masing. Adanya faktor-faktor sosial dan situasional tersebut mengakibatkan timbulnya variasi-variasi bahasa.

Variasi bahasa merupakan penerapan dari tidak adanya keseragaman dalam bahasa. Variasi bahasa akan tampak apabila berasal dari daerah yang berlainan, kelompok sosial berbeda, situasi bahasa yang berlainan, serta zaman yang berbeda. Salah satu contoh variasi bahasa yaitu bahasa gaul. Banyaknya bermunculan bentuk-bentuk bahasa gaul mengakibatkan banyaknya remaja yang lebih tertarik menggunakan bahasa gaul dari pada menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Sehingga di khawatirkan eksistensi penggunaannya akan semakin menurun karena remaja menganggap menggunakan bahasa gaul lebih menarik. Keaslian tuturan kosakata.

Kekhawatiran akan semakin marakannya penggunaan bahasa gaul/alay pada media sosial tentulah beralasan. Bahasa gaul/alay dianggap sebagai ancama yang serius terhadap kaidah tata Bahasa Indonesia, karena meskipun dalam dunia linguistik dikenal dengan bahasa baku dan tidak baku, bahasa alay adalah bahasa tidak baku yang tidak mengindahkan. Selain itu, sifat dari media sosial yang membuat penikmatnya asik dengan dunia maya mereka masing-masing membuat mereka malas berkomunikasi di dunia nyata.

Akibatnya, karena sering berinteraksi di media sosial dengan bahasa gaul/alay, tingkat pemahaman bahasapun akan terganggu. Apabila hal ini dibiarkan terus-menerus dan tidak dilakukan penegahan, lama-lama bahasa gaul inipun akan bersifat arbiter. Hilanglah sudah keorsinilan bahasa ibu kita, Bahasa Indonesia. Maka, untuk menghindari hal ini perlu adanya upaya untuk menanamkan dan menumbuhkan kecintaan terhadap pemahaman Bahasa Indonesia. Salah satu upaya yang telah terbukti efektif adalah pendekatan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media sosial dalam membantu siswa memahami kaidah tata Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Selain media sosial sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat Indonesia, terutama kaum remaja, upaya ini juga dilatarbelakangi fenomena remaja masa kini yang lebih banyak berinteraksi di dunia maya.

Pembahasan

Sumber data pada penelitian ini yaitu komentar pada Instagram Najwa Shihab pada postingan instagram “Eksklusif: Ganjar Pranowo dan Piala Dunia”. Sumber data yang diambil sebanyak 15 Sampel.

15 sampel dari 10 rb percakapan di Instagram:

Gambar 01 ...putrizairahwijaya **Kenapa tidack liveee**

Gambar 02 ...kenkim888 **g dua x deh... golput**

Gambar 03 ...fullphotograp **lu z kali**

Gambar 04 ...hewrytrans **Tlg Kasih paham mbak nana antara Sepak bola harapan pemain yang bermimpi main di pildun dan pencitraan berPolitikkk !! Thx**

Gambar 05 ...memen_vic **Ogah banget pilih dia**

Gambar 06 ...ricoyusnanto **keciduk**

Gambar 07 ...danang_inst_ **sattt**

Gambar 08 ...aipbagreg **asiqueee cuan**

Gambar 09 ...Tedifirmasnyah53 **iyaps**

Gambar 10 ...febriyanti.puspa **yups kasian rugi besar**

Gambar 11 ...andikaa_e **ah yg bener**

Gambar 12 ...dedeboriel28 **udh susah bro, rakyat pecinta bola udah ogah sama dia, warga2 dia juga mungkin udah ogah**

Gambar 13 ...musa_umam **Kawal sampe kalah guys**

Gambar 14 ...ariefmuhammadf **Cuci tangan dulu bossque**

Gambar 15 ...muchtar.ndo **Hiliiiihhh**

Dalam kamus KBBI seharusnya kata-kata tersebut yang benar adalah...

1. Gambar 01 ...putrizairahwijaya **Kenapa tidack liveee**



Gambar 1. Sample 1 (X1)

tidack = tidak

2. Gambar 02 ...kenkim888 **g dua x deh... golput**



Gambar 2. Sample 2 (X2)

g = gak

x = kali

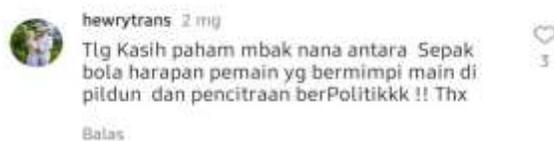
3. Gambar 03 ...fullphotograp **lu z kali**



Gambar 3. Sample 3 (X3)

z = saja

4. Gambar 04 ...hewrytrans **Tlg Kasih paham mbak nana antara Sepak bola harapan pemain yang bermimpi main di pildun dan pencitraan berPolitikkk !! Thx**



Gambar 4. Sample 4 (X4)

Tlg = Tolong
mbak nana = Mbak Nana
pildun = Piala Dunia
Thx = Thanks

5. Gambar 05 ...memen_vic **Ogah banget pilih dia**



Gambar 5. Sample 5 (X5)

Ogah = Tidak mau

6. Gambar 06 ...ricoyusnanto **keciduk**



Gambar 6. Sample 6 (X6)

keciduk = Ketahuan

7. Gambar 07 ...danang_inst_ **sattt**



Gambar 7 . Sample 7 (X7)

Sattt = Bangsat

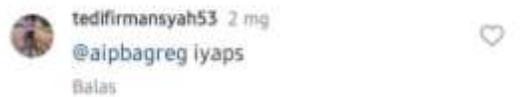
8. Gambar 08 ...aipbagreg **asiqueee cuan**



Gambar 8 . Sample 8 (X8)

asiqueee = Asik
cuan = Uang

9. Gambar 09 ...tedfirmansyah53 **iyaps**



Gambar 9. Sample 9 (X9)

iyaps = Iya

10. Gambar 10 ...febriyanti.puspa **yups kasian rugi besar**



Gambar 10. Sample 10 (X10)

Yups = Iya
Kasian = Kasihan

11. Gambar 11 ...andikaa_e **ah yg**

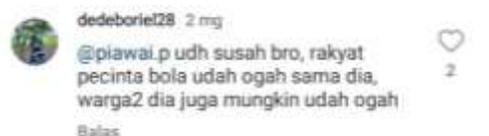


bener

Gambar 11. Sample 11 (X11)

Yg = yang
Bener = benar

12. Gambar 12 ...dedeboriel28 **udh susah bro, rakyat pecinta bola udah ogah sama dia, warga2 dia juga mungkin udah ogah**



Gambar 12. Sample 12 (X12)

Udh = sudah
Udah = sudah
Ogah = tidak mau
Warga2 = warga-warga

13. Gambar 13 ...musa_umam **Kawal sampe kalah guys**



Gambar 13. Sample 13 (X13)

Sampe = sampai
Guys = bahasa gaul

14. Gambar 14 ...ariefmuhammadf **Cuci tangan dulu bossque**

Gambar 14. Sample 14 (X14)

Dulu = dahulu
Bossque = Bos ku (Bahasa gaul)

15. Gambar 15 ...muchtar.ndo **Hiliiiihhh**

Gambar 15. Sample 15 (X15)

Hiliiiihhh = Bahasa Gaul

Berdasarkan contoh-contoh di atas dapat dilihat bahwa terdapat kesalahan penggunaan Bahasa Indonesia dari bahasa tersebut yaitu penyingkatan, kesalahan penulisan dan pergantian Bahasa Indonesia menjadi Bahasa gaul yang maknanya tidak terdapat dalam KBBI karena bahasa yang digunakan dibuat sendiri dari singkatan atau pergantian huruf vokal yaitu a, i, u, e, o, atau penambahan huruf konsonan dari b, s, d, z pada suatu kata. Contoh pergeseran Bahasa Indonesia yaitu penambahan huruf konsonan pada kata "tidak" menjadi "tidack", contoh lain penyingkatan kata pada kata "yang" menjadi "yg".

Penggunaan Bahasa Indonesia yang baku tidak digunakan dalam berkomentar di sosial media Instagram karena bentuk tersebut dirasa terlalu Panjang dalam penulisannya, akhirnya penggunaan Bahasa Indonesia digantikan dengan singkatan yang dirasa sudah cukup mewakili sebuah kata. Tidak hanya singkatan dari Bahasa Indonesia bahkan digantikan dengan bahasa Inggris yang dirasa lebih singkat penulisannya, bahkan bahasa serapan tersebut pun disingkat kembali sampai dirasa sudah mewakili suatu kata secara keseluruhan, seperti huruf "Thx" dalam bahasa Inggris yang pelafalannya berarti "Thanks" yang dalam Bahasa Indonesia berarti "Terima kasih".

Tanpa kita sadari, kita terus menggunakan bahasa seperti ini dan akhirnya lupa akan bentuk sebenarnya dari Bahasa Indonesia. Pengaruh masyarakat terhadap penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sangat penting karena bahasa digunakan sebagai alat komunikasi sehari-hari, maka dari itu kebiasaan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar harus selalu digunakan agar tidak menggunakan bahasa gaul atau slang dalam berkomunikasi di kehidupan sehari-hari.

Semakin cepatnya teknologi informasi mendorong kita untuk semakin cepat dalam berkomunikasi yang ditandai dengan penggunaan berbagai bahasa singkatan dan kosa kata baru ini lalu akhirnya kita lupa dengan berbahasa Indonesia yang baik dan benar. Hal ini menyebabkan tergesernya kepopuleran Bahasa Indonesia dengan bahasa asing bahkan bahasa populer pada tingkatan pemakaiannya. Jika hal ini terus dibiarkan maka masa depan tidak lagi menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar bahkan mungkin terciptanya suatu bahasa baru yang digunakan secara global oleh masyarakat di era globalisasi.

Implikasi Pergeseran Kata Yang Digunakan Dalam Instagram

Salah satu implikasi yang di rasakan saat ini yakni pada bahasa nasional Negara Indonesia yaitu Bahasa Indonesia. Dalam berkembangnya zaman maka jumlah penduduk yang banyak harus didukung dengan teknologi yang semakin mahir, masyarakat secara sadar atau tidak sadar telah melakukan pergeseran kata-kata dalam berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Studi kasus yang diambil saat ini pada media sosial Instagram Najwa Shihab.

Dampak positif dan negatif dari penggunaan bahasa yang digunakan di media sosial instagram:

Dampak positif :

- a) Bahasa Indonesia mulai dikenal oleh dunia Internasional.

Penggunaan Bahasa Indonesia di media sosial berhasil mengundang rasa ketertarikan masyarakat asing karena bahasanya yang mudah dipahami.

Dampak Negatif:

- a) Masyarakat Indonesia tidak menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- b) Berkurangnya minat generasi muda untuk mempelajari Bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- c) Memberikan efek rancu akan kosakata Bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- d) Bisa mengancam kedudukan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Nasional Negara Indonesia

KESIMPULAN

Dari data yang telah ditemukan, ternyata dalam penggunaan bahasa gaul di media sosial Instagram dalam komunikasi tidak langsung dilakukan oleh pengguna yang masih berusia remaja. Bahasa gaul berdasarkan jenis bahasa termaksud dalam jenis bahasa slang yang digunakan untuk berkomunikasi didalam media sosial Instagram terdapat beberapa jenis seperti jargon yang merupakan frase atau kalimat pendek yang dipopulerkan oleh orang-orang yang memiliki pengaruh besar seperti pimpinan negara, artis, dan tokoh-tokoh dalam bidang tertentu. Sementara itu makna kosakata slang yang terdapat dalam media sosial Instagram memiliki arti atau makna tertentu yang dikaji berdasarkan analisis sosiolinguistik.

SARAN

Tingkat penggunaan media sosial yang semakin tinggi dari waktu ke waktu membuat bahasa berkembang secara terus menerus hal ini membuat cara berkomunikasi menjadi semakin sederhana, cepat dalam mengakses komunikasi yang dibutuhkan. Hal ini juga

mengakibatkan bahasa gaul atau slang menjadi berkembang dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini kata-kata gaul dalam Bahasa Indonesia yang dikumpulkan hanya dari Instagram dan bagian-bagian kata yang dianalisis adalah jenis slang dan makna slang dalam penggunaannya di media sosial Instagram.

Ada beberapa aspek dibalik penggunaan kata-kata slang seperti menggunakan bahasa gaul tertentu dalam kelompok khusus yang tidak hanya terjadi dalam media sosial Instagram karena alasan ini peneliti menyarankan bahasa gaul lain layak diselidiki baik dalam film atau kehidupan sehari-hari

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aminudin. 2011. Semantik (Pengantar Studi Tentang Makna). Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- [2] Chaer, Abdul dan Agustina, Leonie. 2004. Sociolinguistik : Perkenalan Awal. Jakarta; Rineka Cipta.
- [3] Depdikbud. 2002. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- [4] Dewi Rani Gustiasari. 2018. Pengaruh Perkembangan Zaman Terhadap Pergeseran Tata Bahasa Indonesia. Jurnal Diakses 16 April 2023.
- [5] Kemendikbud. 2019. Pemakaian Bahasa dalam Media Sosial. Forum Ilmiah. <https://kantorbahasamaluku.kemdikbud.go.id/2019/09/pemakaian-bahasa-dalam-media-sosial/> Diakses 17 April 2023
- [6] Malabar, Sayama. 2015. Sociolinguistik. Gorontalo: Ideas Publishing
- [7] Nina Nurhasanah. 2014. Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Bahasa Indonesia. Forum Ilmiah, 11 (1).
- [8] Tarigan, Hendry Guntur. 2009. Prinsip-Prinsip Dasar Sintaksis. Bandung: Angkasa

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN